



Perusahaan Diminta Bijak Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing

Pj Wali Kota Jogja: Beri Kesempatan SDM Lokal

JOGJA - Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto meminta perusahaan bijak dalam penggunaan tenaga kerja asing (TKA). Ini penting agar sumber daya lokal tetap mempunyai kesempatan untuk bekerja.

Sugeng mengatakan, penggunaan tenaga TKA dalam sebuah per-

usahaan memang harus dibatasi. Sebab, banyak sumber daya lokal yang sejatinya memiliki daya saing dan mampu untuk bekerja secara maksimal. Walaupun demikian, TKA memang tetap diperlukan untuk peningkatan kerja dan profit perusahaan. Lantaran memang ada beberapa profesi yang perlu kehadiran dan peran TKA untuk kemajuan suatu perusahaan.

Namun dalam pelaksanaannya, tentu juga harus tetap diimbangi dengan membuka kesempatan

bagi sumber daya lokal. Sehingga kemudian para pekerja perusahaan di Kota Jogja tidak didominasi oleh pekerja dari luar negeri. "Tetap harus ada pembatasan penggunaan TKA, karena sumber daya manusia yang kita miliki juga punya daya saing," ujar Sugeng dalam Diseminasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing, kemarin (19/6). Penggunaan TKA selain untuk meningkatkan ekonomi perusahaan, ilmu dan keahliannya juga bisa diserap. Sehingga dapat berman-

faat untuk pengembangan kemampuan dan keahlian tenaga kerja lokal. Oleh karena itu, konsep amati tiru dan modifikasi perlu diterapkan oleh perusahaan yang mempekerjakan TKA. Penggunaan TKA bisa diibaratkan sebagai investasi. Yakni untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi, kinerja dan alih teknologi, informasi, serta kemampuan yang diserap. Sehingga ke depan perusahaan tidak selalu tergantung dengan TKA. "Kami berpesan agar

para perusahaan yang menggunakan TKA juga mengenalkan budaya kemudian kebiasaan dan nilai yang berlaku di kehidupan masyarakat, supaya bisa menyesuaikan diri dan menghargai nilai juga budaya yang ada," pesannya. Kepala Dinas Kepala Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Maryustion Tonang menyampaikan, ada delapan TKA yang bekerja pada perusahaan di Kota Jogja. Beberapa di antaranya bekerja

pada bidang konsultan bisnis, teknologi informasi, dan makanan. Mereka juga sudah disahkan melalui Kementerian Ketenagakerjaan. Selain itu, juga dilakukan pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah daerah. "Kami bersama Pemprov DIY menggandeng perusahaan yang mempekerjakan TKA agar bisa menjalankan peraturan dan prosedur sesuai undang-undangan yang berlaku," tegas Tion, sapaan akrab Maryustion. (inu/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005